



Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan Pasca Wabah Covid – 19 Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada Ud. Adiyasa

Sri Luayyi¹, Dara Sekar Priaji², Srikalimah³

^{1,2,3}Universitas Islam Kadiri Kediri

Received:	06 Maret 2024	Abstract Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja perusahaan pada UD. Adiyasa menggunakan metode Balance Scorecard. Penelitian ini menggunakan kuantitatif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan pengolahan data primer seperti wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan pengukuran masing-masing perspektif kemudian mengukur total skor balance scorecard. Hasil penelitian menunjukkan penilaian perspektif keuangan, pelanggan, dan pertumbuhan dan pembelajaran dalam kondisi yang bagus, sedangkan perspektif bisnis dan internal menunjukkan kondisi yang cukup bagus. Pengukuran kinerja UD. Adiyasa menggunakan metode balance scorecard menghasilkan nilai 75,72% dengan kondisi Sangat Baik dan tergolong dalam kategori A.
Revised:	22 Maret 2024	
Accepted:	30 Maret 2024	
Keywords:	Kinerja Perusahaan, Covid 19, Balance Scorecard	
(*) Corresponding Author: darasekar1212@gmail.com		
How to Cite: Luayy, S., Priaji, D. S., & Srikalimah, S. (2024). Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan Pasca Wabah Covid – 19 Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada Ud. Adiyasa. https://doi.org/10.5281/zenodo.11125702 .		

INTRODUCTION

Tahun 2020 sekitar bulan maret dunia mengalami wabah penyakit pneumonia baru yang menyebar diberbagai kaca dunia. Wabah ini dikenal sesuai dengan biasa disebut covid 19 atau dengan nama lain Severe Accurate Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) yang kemudian dikenal oleh masyarakat engan nama corona virus 2019 (Helmi, 2022). Dampak yang signifikan dirasakan akibat dari wabah virus covid-19 ini terhadap kehidupan di dunia, baik dari segi ekonomi maupun kehidupan sosial masyarakatnya. Menyebarnya Covid-19 menyebabkan beberapa sektor pariwisata, industri, dan perdagangan di Indonesia merasakan dampaknya. Sektor idustri dan ekonomi yang paling merasakan dampak dari meluasnya Covid-19, dimana perusahaan-perusahaan besar banyak yang mengalami kemunduran. Penilaian kinerja sangatlah diperlukan di masa-masa seperti ini. Suatu hasil dari organisasi yang bersifat mencari laba maupun tidak mencari laba dalam periode waktu tertentu merupakan pengertian dari kinerja. Kinerja dalam sebuah perusahaan diperlukan suatu evaluasi dalam melihat kinerja para pegawainya untuk periode yang diteliti. Penilaian suatu kinerja merupakan proses dari mengevaluasi baik tidaknya aktivitas bisnis yang dilakukan (Supriyono, 2019). Pengukuran kinerja sangatlah dibutuhkan untuk proses perkembangan dan evaluasi kinerja dalam organisasi maupun perusahaan untuk periode selanjutnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus selalu melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan. Pengukuran kinerja sendiri umumnya mengukur dua kategori yaitu aspek keuangan dan aspek non keuangan.

“Pengukuran kinerja atau penilaian kinerja pada entitas adalah suatu timbal balik terjadi dari teknisi akuntansi kepada pihak manajemen semua yang kepada memberikan berita informasi mengenai tingkat baiknya tindakan dan rencana yang dibuat sudah sesuai atau belum (Samryn, 2015). Pengukuran kinerja mempunyai beberapa metode penilaian, seperti yang kita ketahui metode penilaian kinerja terdapat 3 macam yaitu: (IPMS, Performance Prism serta Balanced scorecard. Balance scorecard adalah metode penilaian kinerja suatu perusahaan yang kemungkinan paling populer selama ini. Balance Scorecard yakni metode penilaian suatu kinerja perusahaan dimana penentuannya dikembangkan tata aturan oleh Robert Kaplan and David Norton dimananya saat awal dimasa tahun 1990-an. Balance Scorecard menjelaskan strategi dalam organisasi dengan tujuan penciptaan operasional kedalam 4 perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pembelajaran & pertumbuhan. Balance Scorecard yaitu metode dalam mengukur penjabaran suatu kinerja keuangan selain itu maupun non keuangan suatu perusahaan.

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Marwana & Syahputra, 2022), (Helmi, 2022) dan mengatakan kinerja perusahaan menurun sebelum dan setelah terjadinya covid-19. Penelitian ini disokong hasil penelitian dari (Frismaya, Nadya & Santoso, 2022) yang menjelaskan penurunan kinerja perusahaan dalam ketiga perspektif balance scorecard sedangkan dalam perspektif bisnis dan internal terus melakukan inovasi dan perbaikan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Maming & Fahmi, 2022) dan (Astawa, et al., 2021) bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan kinerja perusahaan selama dan sesudah terjadinya covid-19 tidak terpengaruh.

Berdasarkan perbedaan sebelumnya peneliti tertarik mengambil penilaian kinerja perusahaan menggunakan metode tersebut di suatu entitas yang kinerjanya bergerak pada industri kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan apabila kinerjanya diukur menggunakan metode penilaian kinerja balance scorecard, alasan tersebut menjadikan peneliti mengambil judul “Analisis Kinerja Perusahaan Pasca Wabah Covid-19 Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada UD. Adiyasa”.

METHODS

1. Jenis Penelitian

Analisis dekriptif kuantitatif dipergunakan pada penelitian ini, yang mana penelitian ini menghitung berdasarkan rumus yang sudah ada kemudian hasil penghitungan akan dijelaskan melalui deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UD. Adiyasa yang beralamat di Jalan Raya Kampak – Watuliko RT 10 RW 05 Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

3. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3, yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan tempat penelitian mulai dari cara kerja karyawan, cara memproduksi barang, dan proses kesepakatan dengan customer

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data-data perusahaan mulai dari data karyawan tahun 2022, data pelanggan tahun 2022, data penjualan tahun 2022, laporan laba rugi dan perubahan posisi keuangan tahun 2022.

3. Wawancara

Pengumpulan melalui wawancara dilakukan dengan admin UD. Adiyasa, wawancara ini diajukan dalam hal pengetahuan mengenai hal-hal yang belum terdapat pada data – data yang bersumber dari data tulis.

4. Teknik Analisis Data

Terdapat 7 Langkah dalam analisis data, yaitu :

1. Mengukur Skor Perspektif keuangan

a) Menghitung NPM

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \cdot 100\%$$

b) Menghitung Skor ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \cdot 100\%$$

c) Menghitung ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \cdot 100\%$$

d) Menghitung total skor (*balance scorecard*) pada masing-masing poin perhitungan di perspektif keuangan

Dalam setiap Perspektif di Balance Scorecard pengukurannya dinyatakan dalam huruf. Apabila indikator setiap Perspektif adalah sangat baik maka nilai = A, baik = B, cukup baik = C, dan kurang baik = D Tingkat skor indikator setiap Perspektif dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Standar Penilaian Perspektif Keuangan

Keterangan	A	B	C	D
NPM	20%	3,92%	< 3,92%	<0%
ROA	30%	5,98%	< 5,98%	<0%
ROE	40%	8,32%	< 8,32%	<0%

Sumber :Peggy Melyana, Listiawati, 2018

2. Mengukur Skor Perspektif Pelanggan

a) Kemampuan Dalam Mempertahankan Pelanggan Lamanya

$$\frac{\text{Total Pelanggan yang Keluar}}{\text{Total Pelanggan}} \cdot 100\%$$

b) Pangsa Pasar

Pengukur menggunakan pangsa pasar diungkapkan dalam bentuk volume penjualan kayu.

- c) Menilai skor (*balance scorecard*) pada masing-masing poin perhitungan di perspektif pelanggan dengan tabel penilaian seperti pada tabel 1.2:

Tabel 1. 2
Tingkat Skor Indikator Setiap Perspektif

Nilai	Skor
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup Baik
D	Kurang Baik

Sumber : Faradiba, 2021

3. Mengukur Skor Perspektif Proses Bisnis dan Internal

- a) Mengukur proses operasi

$$\text{Proses Operasi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b) Menilai skor (*balance scorecard*) pada perspektif bisnis dan internal sesuai dengan tabel penilaian pada 3.1 diatas

4. Mengukur Skor Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

1. Tingkat Perputaran Karyawan (Retensi Karyawan)

$$\text{Retensi Karyawan} = \frac{\text{Total karyawan yang keluar selama 1 tahun}}{\text{Total karyawan}} \times 100\%$$

2. Tingkat Produktivitas Karyawan

$$\text{Produktivitas Karyawan} = \frac{\text{Pencapaian target karyawan}}{\text{Total karyawan}} \times 100\%$$

3. Menilai skor (*balance scorecard*) pada pertumbuhan dan pembelajaran sesuai dengan tabel penilaian pada 1.2 diatas

5. Merekapitulasi penilaian dari masing-masing perspektif dalam *balance scorecard*

6. Menghitung skor tertimbang

7. Menghitung skor keseluruhan (*Balance Scorecard*) dari keempat Perspektif tersebut

Rumus menghitung nilai akhir total atau total score adalah :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Total skor tertimbang}}{\text{Total skor tertimbang maksimal}} \times 100\%$$

8. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan kriteria standar penilaian. Kriteria standar penilaian *balance scorecard* dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1. 2

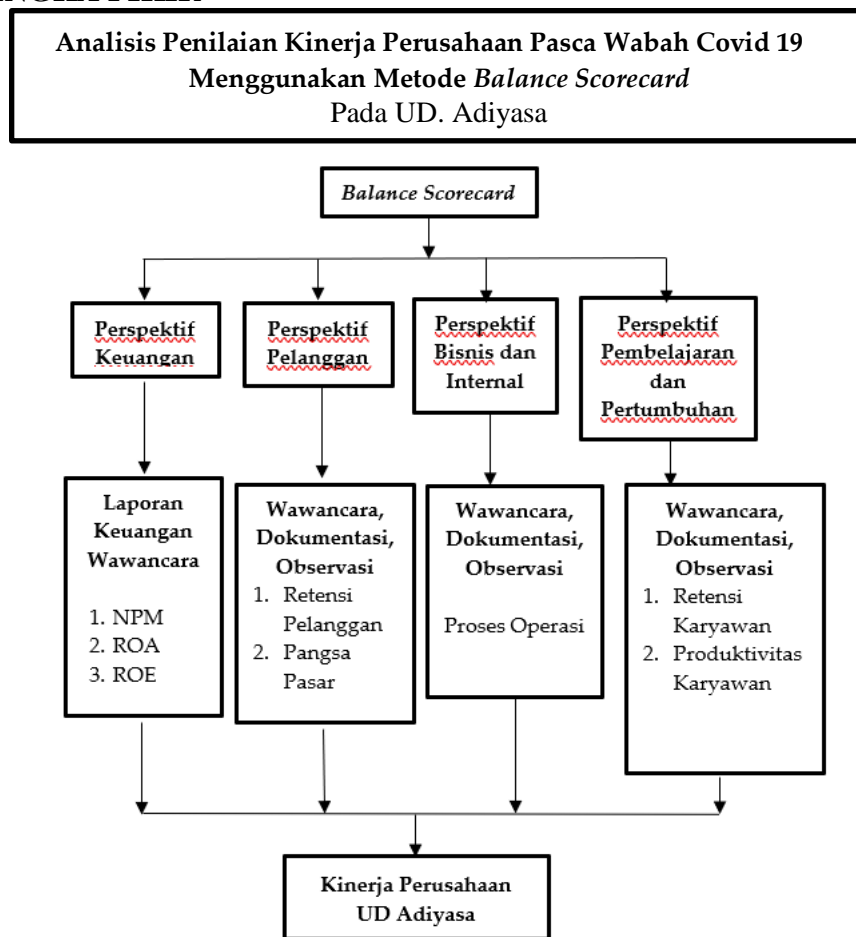
Kriteria Standar Penilaian

Kondisi	Kategori	Total Score (TS) %
Sangat Sehat	AAA	≥95

	AA	$80 < TS < 95$
	A	$65 < TS < 80$
Kurang Sehat	BBB	$50 < TS < 65$
	BB	$40 < TS < 50$
	B	$30 < TS < 40$
Tidak Sehat	CCC	$20 < TS < 30$
	CC	$10 < TS < 20$
	C	$TS < 10$

Sumber : (Marwana & Syahputra, 2022).

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. 1
Kerangka Pikir

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil Penelitian

1. Penilaian Perspektif Keuangan

a. Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Rp } 119,251,039.00}{\text{Rp } 8,957,461,305.00} \times 100 \%$$

$$\text{NPM} = 0.01331304 \times 100\% = \mathbf{1,33\%}$$

Penilaian diatas menyatakan bahwa hasil penghitungan Net Profit Margin dari UD Adiyasa pada tahun 2022 menunjukkan 1,33%. Pengukuran NPM dengan hasil 1,33% hal tersebut menegaskan bahwa pada UD. Adiyasa di tahun 2022 dapat menghasilkan laba sebesar 1,33% dari total penjualannya.

b. Return On Assets

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp } 132,588,289.00}{\text{Rp } 870,432,885.00} \times 100 \%$$

$$\text{ROA} = 0.15232454 \times 100\% = \mathbf{15,23\%}$$

Berdasarkan penilaian Retun On Asset pada UD Adiyasa tahun 2022 dapat diketahui ROA tahun berjalan sebesar 13,70% yang menyatakan keadaan UD Adiyasa dalam mengembalikan modal perusahaan terhadap nilai assetnya dikategorikan baik.

c. Return On Equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Rp } 119,251,039.00}{\text{Rp } 866,095,635.00} \times 100 \%$$

$$\text{ROE} = 0.137688073 \times 100\% = \mathbf{13,76\%}$$

Penghitungan Retun On Equity dari UD Adiyasa pada tahun 2022 menghasilkan angka 13,76% yang apabila dilihat pada tabel 2.2 dari Retun On Equity maka posisi UD Adiyasa menyatakan Baik dalam mengelola modal perusahaan.

Hasil pengukuran setiap komponen dalam perspektif keuangan dapat dilihat pada tabel 1.3 :

Tabel 1. 3
Hasil Pengukuran Perspektif Keuangan

Rasio					
NPM		ROA		ROE	
Hasil	Nilai	Hasil	Nilai	Hasil	Nilai
1,33%	C	15,23%	B	13,76%	B

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil penelitian menggunakan pengukuran *profitabilitas* dapat diketahui bahwa penilaian perspektif keuangan pada UD. Adiyasa menggunakan *net profit margin* menghasilkan 1,33% dengan hasil cukup baik. Untuk penghitungan menggunakan *return on asset* menemukan hasil 15,23% dengan nilai baik dan

pengukuran menggunakan *return on equity* menghasilkan nilai 13,76% dengan nilai baik.

2. Penilaian Perspektif Pelanggan

a. Retensi Pelanggan

$$\text{Retensi Pelanggan} = \frac{\text{Jumlah pelanggan lama}}{\text{Total pelanggan}} \times 100\%$$

$$\text{Retensi Pelanggan} = \frac{5}{6} \times 100\%$$

$$\text{Retensi Pelanggan} = 0.83333 \times 100\% = \mathbf{83,33\%}$$

Penilaian retensi pelanggan diatas menyatakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan karyawan selama tahun 2022 tergolong dalam kategori Baik, karena terdapat satu karyawan yang keluar di pertengahan tahun 2022

b. Pangsa Pasar

Tahun 2022 jumlah penjualan volume kayu pada UD. Adiyasa sebanyak **463.972 Pcs.**

Pada awal tahun 2022 perusahaan sudah menargetkan penjualan yang harus di capai pada tahun 2022 diatas 400.000 pcs kayu. Maka dapat dikategorikan penilaian pangsa pasar UD. Adiyasa dalam kondisi sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan perspektif pelanggan menghasilkan pengukuran bahwa UD. Adiyasa dalam mempertahankan pelanggan-pelanggan lamanya masuk kedalam kategori baik, karena dalam satu tahun penelitian didapatkan hanya 1 pelanggan yang keluar. Sedangkan dalam pengukuran pangsa pasar termasuk kedalam sangat baik karena telah memenuhi target penjualan di tahun 2022.

3. Penilaian Perspektif Bisnis dan Internal

Proses operasi

Tabel 1. 4
Pengukuran Proses Operasi

Keterangan	2020
Laba Operasi	Rp 132.588.289,00
Penjualan	Rp 8.957.461.305,00
Margin Laba Operasional	1,50%

Sumber : Data diolah, 2023

Penilaian proses operasi dalam UD Adiyasa menghasilkan nilai margin laba 1,50% termasuk kedalam kategori Cukup Baik dalam melakukan efisiensi biaya saat melakukan proses operasi keiatannya, hal ini sesuai dengan target perusahaan dari tahun sebelumnya yang mengalami penurunan.

4. Penilaian Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

a. Retensi Karyawan

$$\text{Retensi Karyawan} = \frac{\text{Jumlah karyawan yang keluar}}{\text{Total karyawan}} \times 100\%$$

$$\text{Retensi Karyawan} = \frac{0}{10} \times 100\%$$

$$\text{Retensi Pelanggan} = \mathbf{0\%}$$

Berdasarkan penilaian retensi karyawan pada UD Adiyasa tahun 2022 menyatakan tidak ada karyawan yang keluar selama tahun 2022 sehingga

diperoleh nilai 0% untuk retensi karyawan maka UD Adiyasa Sangat Baik dalam mempertahankan karyawannya selama tahun 2022.

b. Produktivitas Karyawan

Pengukuran produktivitas karyawan dapat dilihat pada tabel

Produktifitas Karyawan	
Deskripsi	Tahun 2022
Laba Operasi	Rp 132.588.289,00
Jumlah Kayawan Tahun Berjalan	10
Tingkat Produktifitas Karyawan	Rp 13.258.828,90

Sumber : Data diolah, 2023

5. Penilaian Masing-Masing Perspektif *Balance Scorecard*

Tabel 1.6

Penilaian Masing-Masing Perspektif *Balance Scorecard*

No	Perspektif	2022	Nilai	Skor Indikator
1	Keuangan :			
	NPM	1,33%	C	2
	ROA	15,23%	B	3
	ROE	13,76%	B	3
	Total Skor Indikator			8
2	Pelanggan :			
	Retensi Pelanggan	83,30%	B	3
	Pangsa Pasar	463.972 Pcs	A	4
	Total Skor Indikator			7
3	Bisnis dan Internal :			
	proses Operasi	1,50%	C	2
	Total Skor Indikator			2
4	Pembelajaran dan Pertumbuhan :			
	Retensi Karyawan	0%	A	4
	Produktivitas Karyawan	Rp 13.258.829	A	4
	Total Skor Indikator			8

Sumber : Data diolah,2023

6. Pengukuran Bobot Indikator dan Skor Tertimbang

Tabel 1.7

**Pengukuran Bobot Indikator dan Skor Tertimbang
Pengukuran Bobot Indikator dan Skor Tertimbang**

Prespektif	Indikator Kerja	Jumlah Indikator	Bobot	Bobot Indikator	Skor Indikator Maksimal	Skor Tertimbang Maksimal	Jumlah Skor Indikator	Skor Tertimbang
Keuangan	NPM	3	26	8.6	4	103.2	11	68.8
	ROA							
	ROE							
Pelanggan	Retensi Pelanggan	2	25	12.5	4	100	7	87.5
	Pangsa Pasar							
Bisnis dan Internal	Proses Operasi	1	25	25	4	100	2	50
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Retensi Karyawan	2	24	12	4	96	8	96
	Produktivitas Karyawan							
Jumlah		8	100		16	399.2	28	302.3

Sumber : Data diolah, 2023

7. Penghitungan Total Skor (TS)

$$\text{Total Score (TS)} = \frac{\text{Total Skore Tertimbang}}{\text{Total Skor Tertimbang Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Total Score (TS)} = \frac{302.3}{99.2} \times 100\% = 75,72 \%$$

8. Penarikan Kesimpulan

Tabel 1.8
Kriteria Standar Penilaian

Kondisi	Kategori	Total Score (TS) %
Sangat Sehat	AAA	≥ 95
	AA	$80 < TS < 95$
	A	$65 < TS < 80$
Kurang Sehat	BBB	$50 < TS < 65$
	BB	$40 < TS < 50$
	B	$30 < TS < 40$
Tidak Sehat	CCC	$20 < TS < 30$
	CC	$10 < TS < 20$
	C	$TS < 10$

Berdasarkan penilaian dan hasil dari analisis data yang terdapat pada tabel 1.2 diatas maka pengukuran kinerja UD Adiyasa menggunakan metode Balance Scorecard memperoleh nilai 75,72% sehingga UD. Adiyasa termasuk kedalam kondisi Sangat Sehat dengan kategori A.

CONCLUSION

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa UD. Adiyasa dalam pengukuran kinerja perusahaannya menggunakan metode balance scorecard mendapatkan skor 75,72% dengan kondisi Sangat Baik kategori A. Perspektif keuangan dinilai menggunakan NPM dengan hasil 1,33%, ROA 13,30%, dan ROE 13,76%. Perspektif pelanggan menghasilkan penilaian retensi pelanggan 83,30% dan pangsa pasar dapat menjual kayu dengan volume 463.972 pcs pada tahun 2022. Penilaian dalam perspektif bisnis dan internal proses operasi dengan skor 1,50% kategori cukup baik, sedangkan untuk perspektif bisnis dan internal pengukuran retensi karyawan menghasilkan 0% dimana pada tahun 2022 UD. Adiyasa mampu mempertahankan karyawan-karyawannya. Sedangkan dalam pengukuran produktivitas karyawan menghasilkan Rp. 13.358. 828,90 pada tahun 2022

CONFLICT OF INTEREST

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sri Luayyi, SE.,MM, Ibu Srikalimah,SE.,MM, pemilik UD Adiyasa dan para staff yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

REFERENCES

Cindy Wahyu Pradini, Sri Luayyi, Puji Rahayu. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Keuangan

- dengan Kinerja Karyawan Sebagai Variabel Moderating CV. Barokah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.9 No.1.
- Faradiba, Nabila. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Balanced Scorecard Pada PT. Asam Jawa Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Frismaya, Nadya & Bambang Hadi Santoso. (2022). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard (Pada PT Citra Cakra Persada). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1 no.10.
- Halim, A. S. B. & K. S. M. (2014). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)* (Ed.2). BPFE-YOGYAKARTA.
- Hariyani S, D. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* (M. Imam Bisri (ed.)). Aditya Media Publishing.
- Helmi, A. (2022). EVALUASI KINERJA RUMAH SAKIT “X” SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN BALANCE SCORECARD. *Jurnal Medika Utama*, 3, Vol 03 No. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/435>
- I Gede Putu Banu Astawa, I Putu Julianto, Luh Gede Kusuma Dewi (2021). Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Penebel Tabanan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal MONEX*, 9 No.3.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Maming, R., & Fahmi, &. (2022). Analisis Balance Scorecard Pada Cafe Solata di Palopo Pada Masa Pandemi Covid -19. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5 No.1, 241–249.
- Marwana & Syahputra, B. (2022). Analisa Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Sarana Agro Nusantara. *IESM Journal*, Vol.3 No.1, 31–45.
- Peggy Melyana, Listiawati, E. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo ,Tbk Periode 2011-2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal BanqueSyar’i*, Vol.04 No.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, D. R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *JURNAL AKTIVA: RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, Vol. 04 (1, 32–43.
- Prayogi, U., & Saftiana, Y. (2013). Penilaian Kinerja PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Betu dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 7 (1), 16.
- Rerung, A. (2021). Pengaruh Deposit Risk Ratio, Risk Asset Ratio, Dan Secondary Risk Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Phidectama Abepura. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 12 No. ejurnal.stie-portnumbay.ac.id
- Samryn. (2015). *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktifitas Operasi Dan Informasi*. Kencana Prenadamedia Group.
- Sri Luayyi; Novita Surya Fitri;Putri Awalina. (2023). Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, Vol. 8 No.

- Srikalimah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, Vol.02 No.
- Sudarno. Ruslan Shomad. Erwin Syahputra. (2021). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar (Ed.1)*. Pt Cita intrans Selaras.
- Supriyono, R. (2019). *Manajemen Biaya (Suat Reformasi Pengelolaan Bisnis) (Ed.pertama)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja (Ed.3)*. Fajar Interpratama Offset.
- Wiratna, S. V. (2016). *Akuntansi Manajemen (Teori dan Aplikasi)*. Pustaka Baru Press.